

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah dalam pengembangan Pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adalah melalui strategi pengembangan produk Paket wisata, strategi pengembangan pemasaran dan promosi, strategi peningkatan sumberdaya manusia (SDM), strategi pengembangan aksesibilitas, strategi perkembangan sistem informasi dan media center, strategi pengembangan aktivitas pendukung. Kontribusi sub sektor pariwisata Kota Yogyakarta terhadap pendapatan asli daerah selama lima tahun terakhir selalu meningkat dimana tahun 2014 kontribusi sub sektor pariwisata Kota Yogyakarta sebesar 116.146.936.925 atau memberikan kontribusi sebesar 49,0% terhadap PAD.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata adalah citra Kota Yogyakarta, ketersediaan Anggaran, ketersediaan sarana dan prasarana dan pertumbuhan komunikasi elektronik. Faktor penghambatnya adalah faktor kurangnya sarana dan prasarana pendukung, faktor globalisasi,

persaingan antar daerah tujuan wisata dan kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kegiatan pariwisata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta lebih kreatif melalui peningkatan dan memunculkan obyek pariwisata yang baru sehingga dapat melengkapi obyek wisata yang selama ini telah ada dan perlunya mengadakan penyuluhan ke masyarakat yang berada di daerah kawasan wisata tentang kesadaran menjaga kawasan-kawasan wisata agar dapat terjaga kelestariannya
2. Perlunya melakukan diversifikasi pemanfaatan hotel dalam penyelenggaraan konvensi, olah-raga, kesenian, peluang untuk peningkatan pengelolaan hotel secara intensif dengan dukungan institusi pendidikan pariwisata dan peningkatan angkutan wisata melalui kerjasama dengan biro perjalanan wisata.
3. Adanya Globalisasi informasi dan komunikasi hendaknya dimanfaatkan untuk turut menanamkan modal terutama di sektor pariwisata dengan memanfaatkan para investor nasional maupun internasional menanamkan modalnya di bidang pariwisata di Yogyakarta. Sehingga masuknya modal luar dan dikombinasikan dengan kebijaksanaan terhadap keikutsertaan modal lokal dan daerah diantara pemodal luar daerah akan

menguntungkan tidak saja pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah tetapi juga pendapat masyarakat umum khususnya sektor informal.

4. Terkait dengan lingkungan kepariwisataan maka hendaknya Pemerintah Kota Yogyakarta perlu meningkatkan program untuk mendukung lingkungan kepariwisataan misalnya program kali bersih untuk mempertahankan kualitas sungai dan pantai. Program langit biru dalam mempertahankan kualitas udara. Hal ini diharapkan dapat menyebabkan peluang pemanfaatan untuk pariwisata semakin besar.